



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan Proses Pemberdayaan Digital di Kampung Blogger Magelang. Proses pemberdayaan digital dideskripsikan melalui tahap-tahap yang dilakukan oleh Kampung Blogger Magelang mulai dari penyediaan prasyarat dasar hingga perbaikan dalam kontrol situasi. Pendekatan pada pemberdayaan ini memandang masyarakat sebagai subjek dan aktor yang memiliki kemampuan untuk berkembang, bukan sebagai objek yang tidak memiliki kemampuan dan bergantung pada pemerintah. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Teori yang digunakan adalah teori Pemberdayaan Digital oleh Makinen (2006). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan wawancara, observasi dan *desk study*. Wawancara dilakukan kepada informan yang dianggap memiliki otoritas dan kompetensi terkait tema penelitian, yaitu Pencetus Kampung Blogger Magelang, Pengurus Kampung Blogger Magelang, Ketua RT Desa Menowo, serta beberapa Warga Desa Menowo. Observasi dilakukan secara langsung pada Kampung Blogger Magelang di Desa Menowo. Sedangkan *desk study* dilakukan dengan telaah terhadap literatur dan dokumen yang berkaitan dengan tema penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pemberdayaan digital di Kampung Blogger Magelang terdiri dari enam tahap. Mulai dari Tahap Penyediaan Prasyarat Dasar, Peningkatan Keterampilan Teknis, Perluasan Jaringan Sosial, Peningkatan Keahlian Baru, Pengaplikasian Keterampilan dan Keahlian Baru serta Perbaikan dalam Kontrol Situasi. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa hambatan yang dilalui selama proses pemberdayaan digital mampu dihadapi dengan strategi yang dilakukan oleh *founder* bersama dengan pengurus lainnya di Kampung Blogger Magelang. Pemanfaatan teknologi informasi khususnya internet dengan kegiatan *blogging* mampu memberikan dampak positif bagi masyarakat. Hal tersebut dibuktikan dengan meningkatnya literasi digital dan menurunnya angka pengangguran di Desa Menowo dengan terciptanya bentuk usaha baru sebagai mata pencaharian yang dijalankan melalui media *online*. Hal tersebut menjadi menarik untuk diteliti lebih lanjut.

Kata Kunci: Pemberdayaan Digital, Literasi Digital, Media *Online*



ABSTRACT

The purpose of this research is to describe the process of digital empowerment in Kampung Blogger Magelang. The process of digital empowerment was described through stages as a process that was passed by Kampung Blogger Magelang started from preparing the prerequisites of digital empowerment and leading into control over life. This empowering approach views society as subjects and actors who have abilities to develop, not as objects who lack these abilities and need one-way help from authorities. This type of research is qualitative with a case study approach. This research uses the Digital Empowerment theory by Makinen (2006). Data collection was conducted by interviews, observation and desk study. The interview were conducted with several informants who considered to have the authority and competence related to the research theme, such as the initiator of Kampung Blogger Magelang, community management of Kampung Blogger Magelang, the neighbourhood leader of Desa Menowo and several people of Desa Menowo. The observation was conducted directly in Kampung Blogger Magelang. Meanwhile, the desk study was done by reviewing literature and documents that related to the research theme. The results showed that the process of digital empowerment in Kampung Blogger Magelang consisted of six stages. From the Prerequisites of Digital Empowerment, the Improvements in Technical Skills, Social Networks Expansion, the Improvements of New Expertise, the Application of New Courses and leading into Control Over Life. The results of this research also showed the obstacles that were passed during the digital empowerment process were able to be overcome with the strategy carried out by founder and the community management of Kampung Blogger Magelang. The productives use of the Information Technology (IT), especially the internet through blogging activities can give the positive impact in society. This was proven by the increasing of digital literacy and the decreasing number of unemployment in Desa Menowo with the creation of jobs or new business forms as an occupation through online media. This becomes interesting to be investigated further.

Keywords : Digital Empowerment, Digital Literacy, Online Media